

Dokumen pertama yang saya ketik dengan latex di vim

sangat bangga hahahahahah

dibuat oleh : Muhammad fadil

[txt dlm hati : demi apaaa? ah dameyo dame dame]

Asli sebenarnya ini ribetnya minta ampun — untung saya — cuman minusnya di Linux rada susah mau install package yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja kita di latex, for example kalo mau buat diagram otomatis pake tikz kan, nulis matematika pun harus pake amsmath-amsfont-amssymb nah itu semua kudu diinstall dulu kalau tidak yah pasti kode tidak jalan dan error pun menyenangkan hati.

Problem keduanya adalah kalau masuk semua terpenuhi harus install full distribusinya kataku, kalau diLinux kode terminalnya "sudo apt-get install texlive -full -y" kurang lebih seperti itu lah.

Big problemnya adalah ini asli yang paling susah,BAGAIMANA AGAR VIM PUNYA MU ITU BISA TERKONFIGURASI DENGAN LATEX ini asli yang bikin kepala mu mau menyerah anj, keknya bisa bisa tonji mau belajar tapi harus ko pelajari satu-satu hahaha, kek seperti kalau mau compile file mu harus pake baris kode apa yang kau isi di .vimrc wkwkwkwkwkwkwk belum lagi plug-in - plug-in yang lainnya. (catatan : kalau kau anak youtube yg ada apa apa youtube youtube, sabarko wkwkwk tidak ada perihal ini di youtube dengan kata lain - malas membaca = ngangong-ngangon)

Sebenarnya yang paling susah sejauh ini menurutku itu BAGAIMANA CARANYA AGAR APA YANG ADA DALAM SISTEM OPERASI LINUX MU BISA SESUAI DENGAN YANG KAU MAU, asli itu yang paling susah, seperti mau ko isi apa, warna apa, model apa, gaya apa, cara apa, terbang kah, tidur kah, ikon nya kah. apalagi kalau sedikit ji penyimpanan mu habis mi kwwkwk kasusku 8gb untuk linux-swapnya,20gb untuk ext4 / nya, 25 gb untuk home nya, jadi kalau mau ko pake lama mending kasih banyak memang mi, kek saya pusing ma bagaimana caranya tambah partisinya. Intinya itu ji yang bisa kusampaikan sebagai anak yang baru sekali dilinux wkwk tetapi semangat.